

## BAB III

### METODOLOGI PENELITIAN

#### 3.1 Metode Penelitian

Metode penelitian ini menggunakan jenis studi kasus, menurut Herdiansyah (Herdiansyah, 2015) dalam menjelaskan penelitian studi kasus berisi rancangan penelitian yang bersifat komprehensif, intens, terperinci, dan mendalam, serta lebih mengarahkan untuk menelaah berbagai permasalahan atau fenomena yang bersifat kontemporer atau waktu yang terbatas. Pendapat Merriam dalam (Suwarsono, 2016, p. 5) jenis penelitian studi kasus adalah suatu upaya melakukan deskripsi dan analisis yang mendalam (*in-depth*) dari suatu kasus tertentu. Yang dimaksud dengan kasus di sini bisa berupa seseorang, kelompok, program, institusi, masyarakat tertentu, atau suatu kebijakan tertentu. Peneliti memilih menggunakan metode studi kasus, karena metode studi kasus mampu mengungkap secara lebih dalam mengenai pengelolaan *blended* di LKP Nuning Kota Cimahi, serta untuk mengetahui lebih dalam mengenai faktor pendukung juga penghambat pembelajaran, serta kesiapan peserta kursus selama mengikuti pembelajaran saat pandemi.

Aspek yang diteliti dirasa relevan apabila menggunakan pendekatan penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif yang merupakan sebuah penelitian yang menggunakan latar belakang alamiah, dengan maksud untuk menafsirkan fenomena yang terjadi dan dilakukan dengan cara melibatkan berbagai metode yang ada, Denzim dan Lincoln dalam (Moleong, 2017, p. 3) serta untuk mendapatkan sebuah prosedur penelitian berupa data deskriptif yang berisi kata-kata tertulis ataupun lisan yang berasal dari 6 orang responden, Bogdan dan Taylor dalam (Moleong, 2017, p. 4).

#### 3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

##### 3.2.1 Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian merupakan tempat dimana proses pemecahan masalah berlangsung. Penelitian ini memiliki kaitan dengan permasalahan pada pendidikan

Nadyatiana Sagita, 2022

*PENGLOLAAN PEMBELAJARAN CAMPURAN (BLENDED LEARNING) PADA PROGRAM PENDIDIKAN KECAKAPAN WIRUSAHA DI LKP NUNING KOTA CIMAH*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

non formal, khususnya pada lembaga kursus dan pelatihan, untu itu lokasi yang dipilih tentunya pada lembaga pendidikan non formal itu sendiri. Lokasi penelitian yang dipilih berada di wilayah kecamatan Cimahi Utara Kota Cimahi. Penelitian ini dilaksanakan di LKP Nuning Kota Cimahi, yang mana LKP ini merupakan lembaga yang berfokus pada program tata rias pengantin, tata hantaran, tata kecantikan kulit dan tata rias rambut yang disalurkan pada progam kecakapan wirausaha bagi masyarakat Kota Cimahi.

### **3.2.2 Waktu Penelitian**

Peneliti telah menetapkan waktu penelitian yaitu selama 3 bulan. Waktu penelitian akan dimulai pada bulan September 2021 hingga bulan November 2021.

### **3.3 Sumber Data**

Sumber data menurut (Hayati, 2020) dijelaskan bahwa sumber data merupakan suatu subjek original yang berasal dari teknik pengumpulan data yang didapatkan dalam suatu penelitian. Pada penelitian ini, sumber data didapatkan dari dua sumber, yaitu :

#### **3.3.1 Sumber Data Primer**

Sumber data primer dalam (Syafnidawaty, Data Primer, 2020) menurut Hasan data primer merupakan data yang didapatkan secara langsung dari lapangan oleh seseorang yang membutuhkan untuk penelitian atau seseorang tersebut disebut peneliti. Data primer diperoleh melalui berbagai cara dari seyaorang individu yang lebih dikenal dengan sebutan informan. Pada penelitian ini data primer diperoleh dengan cara observasi, dan wawancara secara langsung kepada pengelola, instruktur LKP Nuning, serta peserta kursus pada program pendidikan kecakapan wirausaha 2021.

#### **3.3.2 Sumber Data Sekunder**

Sumber data sekunder dalam (Syafnidawaty, 2020) menurut Hasan data sekunder ialah data yang didapat oleh seseorang yang membutuhkannya untuk penelitian atau disebut peneliti melalui sumber tidak langsung atau sumber-sumber yang telah ada. Data sekunder digunakan sebagai pendukung data primer yang telah didapatkan. Data sekunder dapat diperoleh dari buku, penelitian terdahulu, dan sebagainya.

Nadyatiana Sagita, 2022

*PENGLOLAAN PEMBELAJARAN CAMPURAN (BLENDED LEARNING) PADA PROGRAM PENDIDIKAN KECAKAPAN WIRUSAHA DI LKP NUNING KOTA CIMAH*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

### 3.4 Teknik Pengumpulan Data

#### 3.4.1 Observasi

Menurut (Rahardjo, 2011) observasi ialah suatu kegiatan yang dilakukan dengan menggunakan panca indera, dalam rangka mendapatkan sebuah informasi atau data yang diperlukan oleh seseorang yang bertujuan untuk mendapatkan hasil berupa jawaban dari permasalahan dalam penelitian. Hasil dari observasi dapat berupa catatan aktivitas, kondisi tertentu, emosi seseorang, serta suatu objek tertentu. Dilaksanakannya sebuah observasi, dapat memperoleh suatu gambaran atau informasi tentang peristiwa tertentu atau kejadian nyata untuk mendapatkan jawaban dari pertanyaan penelitian yang diajukan.

Observasi ini akan dilakukan penulis secara langsung pada penyelenggaraan program pendidikan kecakapan wirausaha 2021 di LKP Nuning Kota Cimahi. Peneliti melakukan kegiatan menggunakan panca indera dalam rangka untuk memperoleh lebih banyak informasi yang dibutuhkan dalam penelitian ini. Observasi dilakukan agar pengumpulan data lebih mudah dan tepat.

**Tabel 3. 1 Jadwal Pelaksanaan Observasi**

| No. | Hari, Tanggal             | Aspek  |
|-----|---------------------------|--|
| 1.  | Selasa, 14 September 2021 | Mengikuti kegiatan praktik tata rias pengantin di LKP Nuning Kota Cimahi   |
| 2.  | Rabu 15 September 2021    | Mengikuti kegiatan pembelajaran online yang telah diunggah dan disiarkan pada platform YouTube, mengikuti proses pembelajaran yang terdiri dari kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, serta kegiatan penutup. |
| 3.  | Rabu, 22 September 2021   | Kegiatan evaluasi keterampilan tata rias pengantin   |
| 4.  | Kamis, 30 September 2021  | Kegiatan presentasi dan evaluasi pengelolaan hasil usaha pada kelompok   |

|    |                         |   |
|----|-------------------------|---|
|    |                         | rintisan usaha peserta kursus yang berjumlah 5 kelompok   |
| 5. | Kamis, 28 Oktober 2021  | Observasi secara mendalam mengenai sarana dan prasarana yang dimiliki LKP Nuning serta pengumpulan data pendukung penelitian. |
| 6. | Jumat, 10 Desember 2021 | Monitoring keberlangsungan kelompok rintisan usaha  |

### 3.4.2 Wawancara

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data, teknik ini dilaksanakan melalui komunikasi dengan narasumber yang dilakukan baik secara langsung ataupun tidak langsung dalam rangka mendapatkan informasi. (Rahardjo, 2011) memaparkan bahwa wawancara merupakan aktivitas komunikasi atau interaksi yang dilakukan oleh seorang peneliti dan informan atau narasumber dalam bentuk kegiatan tanya jawab yang bertujuan untuk mengumpulkan lebih banyak informasi mengenai penelitian. Saat ini, teknologi sudah memiliki peranan, khususnya dalam kegiatan wawancara, sehingga wawancara pun tidak harus dilakukan secara tatap muka, namun bisa juga melalui media telekomunikasi. Salah satu media komunikasi yang digunakan selama proses wawancara ialah zoom meeting serta WhatsApp group.

Wawancara dalam penelitian ini dilakukan oleh peneliti dan informan atau narasumber secara langsung dan melalui zoom serta WhatsApp Group. Informan atau narasumbernya adalah pihak penyelenggara program pendidikan kecakapan wirausaha, yang terdiri dari pengelola dan instruktur, serta peserta kursus program wirausaha 2021. Melalui wawancara ini, hasil wawancara tersebut membantu menjawab pertanyaan penelitian ini.

**Tabel 3. 2 Rincian Pelaksanaan Wawancara**

| Waktu             | Tempat                 | Partisipan                    | Aspek  | Alat Bantu   |
|-------------------|------------------------|-------------------------------|--|--|
| 14 September 2021 | LKP Nuning Kota Cimahi | Pengelola                     | Pengelolaan <i>blended learning</i> serta faktor pendukung dan penghambat                                    | Tape Recorder, instrumen wawancara, dan alat tulis |
| 22 September 2021 | LKP Nuning Kota Cimahi | Instruktur 1 dan 2            | Pengelolaan <i>blended learning</i> serta faktor pendukung dan penghambat                                    | Tape Recorder, instrumen wawancara, dan alat tulis |
| 30 September 2021 | LKP Nuning Kota Cimahi | Peserta kursus 1, 2 dan 3     | Faktor pendukung dan penghambat serta persepsi dan kesiapan peserta kursus dalam pembelajaran <i>blended</i> | Tape Recorder, instrumen wawancara, dan alat tulis |
| 13 Oktober 2021   | Zoom Meeting           | Pengelola, Instruktur 1 dan 2 | Pengelolaan <i>blended learning</i> serta faktor pendukung   | Tape Recorder, instrumen wawancara, dan alat tulis |

|                  |                        |           |   |  |
|------------------|------------------------|-----------|---|--|
|                  |                        |           | dan penghambat  |  |
| 28 Oktober 2021  | LKP Nuning Kota Cimahi | Pengelola | Pengelolaan <i>blended learning</i> serta faktor pendukung dan penghambat | Tape Recorder, instrumen wawancara, dan alat tulis |
| 10 Desember 2021 | WhatsApp               | Pengelola | Monitoring kelompok rintisan usaha  | Handphone dan aplikasi WhatsApp                    |

### 3.4.3 Studi Dokumentasi

Informasi tidak hanya didapat melalui cara observasi dan wawancara saja. (Rahardjo, 2011) memaparkan bahwa sebuah surat, arsip foto, cinderamata, catatan harian, dan sebagainya dapat menghasilkan sebuah informasi. Fakta dan data dapat tersimpan di dalam berbagai macam dokumentasi. Studi dokumentasi dilakukan untuk mendukung hasil penelitian.

**Tabel 3. 3 Tabel yang Dibutuhkan Dalam Penelitian**

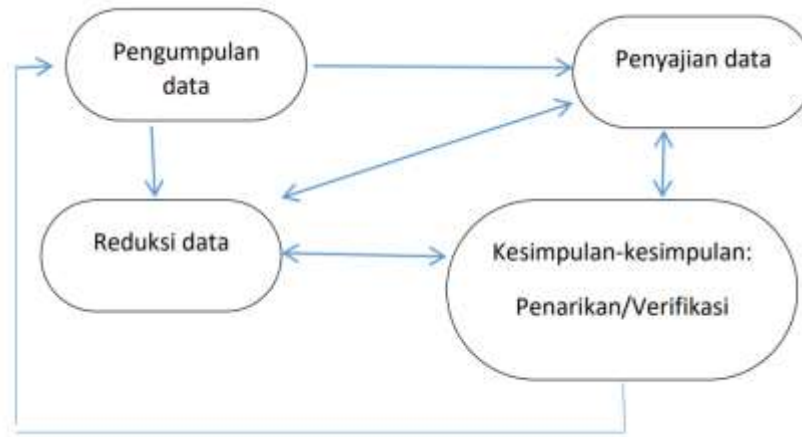
| No. | Data yang dibutuhkan   | Sumber Data              | Teknik Pengumpulan Data                       |
|-----|--|--------------------------|---|
| 1.  | Gambaran umum lokasi penyelengaran program pendidikan kecakapan wirausaha 2021 | Data Sekunder            | Dokumen LKP Nuning                            |
| 2.  | Perencanaan program pendidikan kecakapan wirausaha 2021                        | Data Primer              | Wawancara pengelola dan Instruktur LKP Nuning |
| 3.  | Pelaksanaan <i>blended learning</i> pada program                               | Data Primer dan Sekunder | Wawancara pengelola dan Instruktur LKP        |

|    |  |             |   |
|----|--|-------------|---|
|    | pendidikan kecakapan wirausaha 2021  |             | Nuning dan video pelaksanaan kegiatan pada Youtube LKP Nuning   |
| 4. | Evaluasi program pendidikan kecakapan wirausaha 2021   | Data Primer | Wawancara pengelola dan Instruktur LKP Nuning serta Observasi pelaksanaan Evaluasi pada program kecakapan wirausaha |
| 5. | Faktor pendukung dan penghambat pelaksanaan <i>blended learning</i> pada program kecakapan wirausaha 2021                          | Data Primer | Wawancara pengelola dan instruktur LKP Nuning serta peserta kursus program kecakapan wirausaha 2021                 |
| 6. | Persepsi dan kesiapan peserta kursus pada penyelenggaraan <i>blended learning</i> pada program pendidikan kecakapan wirausaha 2021 | Data Primer | Wawancara peserta kursus program pendidikan kecakapan wirausaha 2021  |

Sumber: Hasil Olahan Peneliti, 2021

### 3.5 Teknik Analisis Data

Menurut Noeng Muhadjir dalam (Rijali, 2018) analisis data merupakan suatu aktivitas dalam pencarian dan penataan data secara sistematis dan berasal atas hasil catatan observasi, wawancara, kuesioner, dan studi dokumentasi yang dapat membantu peneliti dalam mencari jawaban atas permasalahan yang sedang diteliti dan nantinya dijadikan sebagai temuan baru untuk orang lain. Berikut adalah gambaran proses analisis data penelitian kualitatif yang digambarkan oleh Miles dan Huberman.



**Gambar 3. 1 Proses Analisis Data Penelitian Kualitatif**

Sumber: Analisis Data Kualitatif, 2018

### 3.5.1 Pengumpulan Data

Dalam (Rijali, 2018) dipaparkan bahwa pengumpulan data menjadi satu kesatuan dalam proses analisis data. Pada penelitian ini, pengumpulan data dilakukan melalui tahapan observasi, wawancara, dan studi dokumentasi oleh peneliti. Observasi dan studi dokumentasi dilakukan di LKP Nuning Kota Cimahi pada program pendidikan kecakapan wirausaha 2021. Wawancara dilakukan oleh peneliti kepada pihak pengelola, serta instruktur LKP Nuning, peserta kursus yang mengikuti program pendidikan kecakapan wirausaha 2021.

### 3.5.2 Reduksi Data

Reduksi data menurut (Rijali, 2018) merupakan suatu aktivitas dalam pengambilan kesimpulan dari sebuah data serta menyeleksi data yang telah diperoleh dalam sebuah konsep, kategori, dan tema tertentu. Setelah data dikumpulkan oleh peneliti kemudian dilakukan proses perangkuman, lalu dipilih, difokuskan, serta dicari tema dan pola yang sesuai dengan penelitian yaitu pengelolaan *blended learning* pada program pendidikan kecakapan wirausaha 2021. Dengan direduksinya data, akan menghasilkan suatu gambaran yang lebih jelas dan komprehensif sehingga memudahkan peneliti pada tahap selanjutnya.



### **3.5.3 Penyajian Data**

Dijelaskan dalam (Rijali, 2018) bahwa penyajian data merupakan aktivitas dalam penyusunan berbagai informasi yang pada akhirnya dapat memberikan hasil untuk penarikan kesimpulan dalam rangka pengambilan tindakan. Bentuk penyajian kualitatif berupa teks naratif yang dapat berbentuk catatan grafik, bagan, jaringan, dan matriks. Pada penelitian ini, peneliti akan menyajikan data dalam bentuk uraian singkat dengan teks naratif yang kemudian disajikan dalam bentuk catatan agar dapat dipahami secara mudah untuk melaksanakan tahapan proses selanjutnya.

### **3.5.4 Kesimpulan-kesimpulan: Penarikan dan Verifikasi**

Penarikan kesimpulan dan verifikasi ialah tahap akhir dalam teknik analisis data kualitatif. Dalam (Rezka, 2020) dijelaskan bahwa tahap penarikan kesimpulan dan verifikasi bertujuan dalam rangka mendapatkan jawaban dari permasalahan yang ada dengan cara mencari makna data yang telah terkumpul mengenai persamaan, perbedaan, dan hubungan. Pada penelitian ini, penarikan kesimpulan serta verifikasi akan dilakukan dengan acuan pada reduksi dan penyajian data yang telah dianalisis sebelumnya. Berawal dari hal tersebut peneliti akan mengetahui kekurangan pengelolaan *blended learning* yang dilakukan oleh LKP Nuning pada program pendidikan kecakapan wirausaha 2021, sehingga dapat menghasilkan suatu strategi pengembangan metode pembelajaran *blended learning* pada satuan non formal terutama pada lembaga kursus.

## **3.6 Prosedur Penelitian**

Dalam penelitian kualitatif, seperti yang dipaparkan oleh Moleong (2007, hlm. 127) desain penelitian dimulai dari proses pra-lapangan, pelaksanaan, pengolahan data hingga pelaporan.

### **3.6.1 Tahapan Pra-lapangan**

Tahapan ini merupakan tahap paling awal dari suatu penelitian untuk menunjang penelitian itu sendiri. Peneliti melakukan pra penelitian berupa studi pendahuluan dalam rangka mengetahui kondisi lokasi penelitian. Didalamnya, peneliti mengamati fokus permasalahan. Setelah dapat suatu fokus permasalahan,

selanjutnya peneliti mengajukan judul kepada pembimbing. Setelah disetujui oleh pembimbing, peneliti melanjutkan fokus kajian terhadap pembuatan proposal penelitian yang akan diuji pada seminar proposal skripsi. Setelah disetujui, maka peneliti akan melakukan prapenelitian lagi ke lokasi penelitian untuk pendekatan dan pengenalan lebih dalam terhadap lembaga tersebut sehingga peneliti akan mengajukan perizinan kepada pihak-pihak yang terlibat dalam penelitian.

### **3.6.2 Tahapan Pelaksanaan Penelitian**

Setelah perizinan penelitian sudah didapatkan, peneliti akan melakukan penelitian diantaranya sebagai berikut.

1. Melakukan observasi, peneliti akan terjun langsung ke lapangan untuk mengetahui pengelolaan *blended learning* pada penyelenggaraan program pendidikan kecakapan wirausaha 2021
2. Mewawancarai narasumber yang terlibat dalam penelitian potensi kampung kreatif di LKP Nuning Kota Cimahi seperti pengelola serta instruktur LKP Nuning serta peserta kursus *learning* pada penyelenggaraan program pendidikan kecakapan wirausaha 2021.
3. Melakukan dokumentasi yang dianggap penting guna untuk mendukung penelitian.

### **3.6.3 Tahap Analisis Data**

Pada tahap ini, peneliti melakukan analisis data hasil dari observasi, wawancara, penyebaran angket, dan studi dokumentasi melalui teknik analisis data yang sudah ditentukan seperti reduksi data, penyajian data, dan yang terakhir membuat kesimpulan dari data yang sudah dianalisis.

### **3.6.4 Tahap Pelaporan**

Pada tahap terakhir setelah mengumpulkan dan mengolah data penelitian yang telah dilakukan, tahap selanjutnya ialah membuat laporan penelitian atau pembahasan penelitian yang akan ditulis dalam BAB IV skripsi dan melanjutkan ke BAB V.

## **3.7 Teknik Keabsahan Data**

Teknik keabsahan data yang digunakan ialah menggunakan metode triangulasi. Menurut Moloeng (2007: 330), triangulasi adalah sebuah teknik pemeriksaan

keabsahan data yang memanfaatkan hal lain. Diluar data untuk tujuan memeriksa atau sebagai perbandingan data. Peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda-beda untuk mendapatkan data dari sumber yang sama. Peneliti menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi untuk sumber data yang sama secara serempak (Sugiyono, 2015 hlm. 242). Adapun penggunaan triangulasi yang digunakan oleh peneliti menurut Denzin dalam Moleong (2004:330) ialah:

### **3.7.1 Triangulasi Sumber**

Triangulasi ini memeriksa dan membandingkan derajat kepercayaan sebuah informasi yang didapatkan melalui sumber yang berbeda. Adapun data yang digunakan bersumber dari pengelola, instruktur dan peserta didik di LKP Nuning Kota Cimahi

### **3.7.2 Triangulasi Metode**

Triangulasi ini menguji kredibilitas data dengan memeriksanya data ke sumber yang sama dengan teknik yang digunakan ialah hasil wawancara, hasil observasi serta dokumentasi.